

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai pengertian media pembelajaran. Media berasal dari Bahasa Latin secara harfiah yang berarti medist berarti “tengah” atau “pengantar” media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang digunakan oleh pendidik agar lebih mudah untuk difahami. Begitu juga menurut Anita,dkk. media pembelajaran merupakan suatu jembatan yang telah disampaikan oleh sumber pesan (pendidik) kepada penerima pesan (peserta didik) agar pesan tersebut dapat diterima dengan cepat dan baik.¹

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan oleh pendidik dalam memberikan informasi pembelajaran kepada peserta didik agar lebi mudah diterima sekaligus difahami oleh peserta didik.

Menurut Wahyunintyas dan Sulasmono bahwa media pembelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain : Media cetak seperti buku, brosur, handout, media grafis dan media pameran seperti diorama, model dan kita. Selain itu media pembelajaran dapat juga berbentuk media pembelajaran visual, audio, dan audiovisual.²

¹ Rizky Wahyningtyas, dkk.”Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(April, 2020), 24.

² Firdaus Ahmad dan Dea Mustika, “Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Pada Pembelajaran Kelas Rendah di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (4, 2021), 2.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti melakukan penelitian media pembelajaran *smart bag* yang bisa disebut dengan media visual. Media ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kelas IPA kelas IV di MI Atta'awun Tugurejo.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Sebenarnya tidak lain dari tujuan media pembelajaran ini untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai kurikulum yang berlaku. Menurut Sadiman, dkk. menyatakan bahwa menggunakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menambah sifat aktif pada siswa, sehingga mampu untuk mendorong peserta didik mampu untuk belajar secara mandiri dan juga memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan di sekitarnya.³

3. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sebenarnya memiliki beberapa fungsi dalam pembelajaran, ialah Menambah minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran⁴. Kemudian menurut Adam, fungsi dari media pembelajaran sebagai berikut⁵ :

- a. Media pembelajaran sebagai media penyalur, penyampai dan penghubung pesan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Media pembelajaran sebagai fungsi sematik atau sebagai penambah kosakata yang dimiliki peserta didik agar mampu memahaminya.
- c. Media pembelajaran sebagai fungsi manipulatif yang mempunyai kemampuan untuk melewati batas waktu, ruang, dan penglihatan

³ Dr.Muhammad Hasan, M.Pd, dkk., *Media Pembelajaran*, (2021), hal. 41-42

⁴ Elly Sukmanasa, Lina Novita, dan Aries Maesya, "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powtoon Bagi Guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kota Bogor", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 96.

⁵ Firdaus Ahmad dan Dea Mustika, "Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Pada Pembelajaran Kelas Rendah di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, (4, 2021), 4.

- d. Media pembelajaran sebagai fungsi psikologis yang terdiri dari fungsi atensi, afektif, kognitif, imajinatif, motivative, dan sosio kultural.

4. Kriteria Media Pembelajaran

Sebelum menentukan kriteria pembelajaran yang paling tepat dalam proses pembelajaran, harus memperhatikan beberapa faktor dalam pemilihan. Menurut Cecep dan Bambang⁶, dalam memilih suatu media pembelajaran harus memperhatikan beberapa faktor dibawah ini :

a. Dana / Material

Dalam pembuatan suatu media pembelajaran harus memperhatikan dana yang dibutuhkan. Karena biasanya hal ini tidak terlalu diperhatikan oleh sekolah. Sehingga pendidik harus menyiapkan dana tersendiri dalam membuat media pembelajaran. Namun lebih baiknya media pembelajaran harus dibuat dengan sehemat mungkin, dari bahan bekas yang masih layak digunakan juga diperbolehkan dalam penggunaan media pembelajaran.

1) Materi pelajaran

Di tingkat sekolah dasar materi pelajaran sesuai dengan muatan pelajaran yang telah diajarkan. Kalau sekarang ini materinya sudah dibagi menjadi beberapa materi. Termasuk materi tematik yang didalamnya ada beberapa muatan pelajaran. Sehingga dalam membuat media pembelajaran harus menyesuaikan materi pelajaran yang akan diajarkan.

2) Peserta didik

⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2016),78.

Dalam pembuatan media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik yang diajarkan. Karena karakter peserta didik juga bermacam-macam sehingga pendidik harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang paling tepat.

3) Jenis-jenis Media

Di dalam pemilihan media pembelajaran, terdapat berbagai macam jenis media. Antara lain media audio, media visual, dan media audiovisual. Diharapkan dengan memilih jenis media yang paling tepat memberikan respon positif terhadap hasil pembelajaran.

Dari berbagai faktor yang harus diperhatikan seorang pendidik harus memenuhi berbagai kriteria media pembelajaran yang sesuai. Dalam mendesign media pembelajaran harus sesuai dengan berbagai kriteria di bawah ini⁷, yaitu:

- a. Dalam merancang media pembelajaran dengan desain sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Media harus dirancang sesuai tema pembelajaran.
- c. Desain media pembelajaran tidak terlalu rumit dan membingungkan.
- d. Media harus dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana tanpa mengurangi fungsi dan makna dari topik pembelajaran.
- e. Media pembelajaran digunakan sebagai model, gambar, bagan terstruktur namun dengan menggunakan bahan yang murah sehingga tidak menyulitkan guru.

Dari berbagai faktor dan kriteria dalam menentukan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam memberikan materi pelajaran, maka pendidik harus menyesuaikan berbagai hal tersebut saat sebelum memulai pembelajaran agar nantinya mampu membuat peserta didik mencapai hasil belajar yang paling terbaik.

⁷ Eni Rahmawati, dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 14116.

B. Media Pembelajaran *Smart Bag*

1. Pengertian Media Pembelajaran *Smart Bag*

Media ini jika ditinjau dari bahasa, *smart* berarti cerdas, pintar. Sedangkan *bag* berarti tas. Media pembelajaran *smart bag* termasuk ke dalam media visual. Media visual dapat diartikan sebagai suatu media yang dominan hanya menggunakan penglihatan dalam menerima suatu informasi.⁸ jadi media visual ini dapat dinikmati hanya dengan indra penglihatan saja. Namun menurut skripsi yang di tulis oleh Sri Suwarni terdapat kelebihan dan kekurangan dari media visual, antara lain⁹ :

a. Kelebihan dari media visual ialah :

- 1) Media ini dapat membantu meningkatkan keefektifan dalam suatu pembelajaran dengan bahan visual.
- 2) Media visual mampu untuk mempertajam ingatan, sebab lebih menarik daripada informasi verbal.
- 3) Media visual membantu peserta didik untuk berfikir tajam dan secara spesifik.
- 4) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan.

b. Kekurangan dari media visual ialah :

- 1) Media yang lambat dan kurang praktis.
- 2) Media gambar kurang mencakup semua materi yang disampaikan, hanya materi tertentu saja yang dapat ditampilkan dalam media.

⁸ Sri Suwarni, "Peran Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan MInat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Metro", Skripsi, Hal. 12

⁹ Ibid., hal. 21

- 3) Biaya produksi cukup mahal, karena wujudnya harus dicetak atau diproduksi dengan bahan tertentu yang tahan lama.

Media ini berbentuk balok yang mempunyai ukuran panjang = 44 cm, lebar = 26,5 cm dan tinggi = 18 cm. Kemudian di dalam balok yang terbuat dari kayu ini berisi contoh macam-macam benda yang mengalami perubahan bentuk energi dengan jumlah ada 20 benda. Selain itu juga dilengkapi dengan permainan monopoli namun di dalamnya berhubungan dengan materi perubahan bentuk energi. Monopoli tersebut bisa dimainkan secara kelompok maupun individu.

Menurut jurnal yang telah ditulis oleh Supandi, Faizah Hamid, Musayyadah, M, Sahibudin, Moh. Wardi. *Smart bag* adalah suatu media visual yang terbuat dari kayu triplek terdiri dari papan plak besi / seng dan papan *whiteboard* yang berisi simbol huruf abjad dan kartu bergambar untuk mendukung pembelajaran dengan prinsip belajar sambil bermain. Media pembelajaran *smart bag* ini mampu merangsang perkembangan bahasa anak mengenal huruf abjad sekaligus membuat anak memiliki kemampuan untuk menulis.¹⁰ Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan media yang sama namun dalam segi konsep isi media pembelajaran *smart bag* berbeda. Hal ini menyesuaikan dengan materi perubahan bentuk energi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD/MI.

2. Manfaat Media Pembelajaran *Smart Bag*

Dalam penggunaan media pembelajaran *smart bag* ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

- a. Dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi perubahan bentuk energi.

¹⁰ Supandi, dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Bag* untuk Keaksaraan (Arab dan Latin) Awal pada Anak TK", *Jurnal Anak Usia Dini*, 6 (September, 2022)

- b. Dapat melatih peserta didik untuk berfikir dengan kritis dan tepat dengan kartu pertanyaan, kartu tantangan, dan kartu keberuntungan yang telah disediakan.
- c. Dapat melatih peserta didik untuk berlatih berfikir secara kelompok mengenai soal-soal yang sudah disediakan dalam media pembelajaran ini.

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Apriyanti, menyatakan bahwa muatan pelajaran IPA merupakan suatu usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui suatu pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.¹¹ Begitu juga dengan menurut Pindo dan Simbolon bahwa materi Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting untuk diajarkan di tingkat Dasar yang ditujukan agar peserta didik mampu untuk memahami diri sendiri dan alam sekitar. Di dalam muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya di tingkat sekolah dasar terdapat perubahan bentuk energi.

Energi merupakan suatu hal yang berada di sekitar kita dan selalu dinikmati oleh manusia. Namun semakin banyak menggunakan energi tentu juga akan semakin berkurang. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas 7 macam bentuk energi¹² :

1. Energi Bunyi

Energi bunyi adalah energi yang berasal dari getaran benda, baik benda cair, padat, maupun gas. Ada macam-macam bunyi ialah bunyi dari alam contoh bunyi petir. Sedangkan bunyi buatan contohnya bunyi dari alat musik.

2. Energi Panas

¹¹ Indah Veronica, Ratna Wahyu Pusari, dan M. Yusuf, "Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Pembelajaran IPA", *JIPP*, 3 (Oktober, 2018), 259.

¹² LKS Buku Tematik SD/MI

Energi panas adalah Energi panas dihasilkan oleh sumber energi panas. Sumber energi panas adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan panas. Contoh sumber energi panas : matahari dan api.

3. Energi Listrik

Energi listrik adalah Energi yang dihasilkan karena adanya arus listrik. Energi ini sangat penting bagi kehidupan manusia.

4. Energi Gerak

Energi gerak atau bisa disebut energi kinetik merupakan suatu energi yang dimiliki oleh benda yang sedang bergerak. Biasanya energi di sekitar kita berasal dari aliran air dan angin.

5. Energi Otot

Energi otot adalah energi yang berasal dari otot manusia. Contoh manusia bisa berjalan, manusia berlari, manusia menendang bola.

6. Energi Kimia

Energi yang tersimpan dalam bahan kimia dan dihasilkan oleh reaksi kimia. Contohnya : makanan, bahan bakar (minyak, tanah, bensin, solar dan gas), baterai dan aki.

7. Energi Cahaya

Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Matahari merupakan salah satu sumber cahaya. Benda di sekitar kita dapat terlihat karena adanya cahaya.

Dalam pembelajaran perubahan bentuk energi khususnya di muatan pelajaran IPA terdapat beberapa kompetensi Dasar yang harus dimiliki peserta didik.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	
3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
Indeks Pencapaian Kompetensi	
3.5.1	Menyebutkan macam-macam sumber energi meliputi energi cahaya, energi panas, energi kimia, energi bunyi, energi otot, energi bunyi, energi gerak
4.5.1	Mengidentifikasi perubahan bentuk energi yang terjadi pada berbagai bentuk benda di sekitar kita.

Tabel 2.2 Indeks Pencapaian Kompetensi

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang paling penting dalam pembelajaran, karena suatu pembelajaran berhasil dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Jikalau hasil belajar tersebut lebih bagus setelah mendapat perlakuan media yang peneliti tawarkan berarti dapat dikatakan berhasil, namun jikalau setelah mendapat perlakuan media pembelajaran kemudian hasilnya tetap atau menurun dapat diartikan bahwa pembelajaran yang dilakukan harus dievaluasi kembali dari berbagai unsur baik pendidik, peserta didik, maupun lingkungan.

Menurut Bloom hasil belajar dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut¹³ :

- a. Ranah Kognitif, berkaitan dengan hasil belajar yang bersifat intelektual.
- b. Ranah Afektif, berkaitan dengan sikap.
- c. Ranah Psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

¹³ Elsinora Mahanangingtya, "Hasil Belajar Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD", *Jurnal Pedagogika*, 193-194.

Jika dilihat dari pendapat Bloom bahwa hasil belajar yang dimaksud peneliti yann termasuk ke dalam hasil belajar afektif.

Selain itu menurut Gagne dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu :

- a. Informasi verbal, suatu tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang baik bahasa lisan maupun Bahasa terlulis.
- b. Kemahiran intelektual, kemampuan seseorang yang yang berhubungan dengan lingkungan dan dengan dirinya sendiri.
- c. Pengetahuan kegiatan kognitif, kemampuan yang mampu menyalurkan dan mengarahkan suatu aktivitas kognitif khususnya saat belajar dan berfikir.
- d. Keterampilan motorik, kemampuan seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak gerik jasmani.
- e. Sikap, sikap yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek.